

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diibaratkan sebagai suatu penelitian yang tidak akan pernah berhenti sampai kapanpun. Selama masih ada kehidupan manusia didunia ini, maka penelitian pada bidang pendidikan akan terus berlanjut dan semakin berkembang. Hal tersebut terjadi dikarenakan, pendidikan merupakan salah satu bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang sesuai dengan pembawaan manusia itu sendiri, yaitu memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala hal. Selain itu, kenyataan tersebut juga menggambarkan bahwa pendidikan harus terus berkembang mengikuti alur zaman dalam segala aspek.¹

Istilah kurikulum secara sederhana diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan anak didik untuk memperoleh ijazah. Dalam dunia pendidikan istilah kurikulum telah dikenal sejak kurang lebih satu abad yang lampau.² Para ahli pendidikan yang konsep terhadap perkembangan kurikulum, misalnya J. Galen Saylor dan wiliam. M Alexander yang dikutip oleh masykur dalam bukunya curriculum planing bahwa kurikulum ialah segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruang kelas, dihalaman sekolah atau diluar sekolah termasuk kurikulum.³

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum penting dalam suatu pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus untuk pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Keberhasilan suatu pendidikan itu dapat diukur dengan mutu output lulusannya. Untuk mendapatkan output dengan berkualitas tinggi, tentu saja suatu pendidikan harus ditopang dengan kurikulum pendidikan yang baik dan tepat. Sebab bagaimana pun kurikulum adalah landasan utama bagaimana suatu pendidikan

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Rajawali pers Depok 2015), Hal.12

² Solekhul Amin *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 5 No. 2, Hal 262 Desember 2013

³ Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, (CV Anugrah Utama Raharja Bandar Lampung 2019), Hal. 13

dijalankan dan dikembangkan, sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkuantitas.⁴

Integrasi kurikulum merupakan suatu upaya pengembangan kurikulum dengan memadukan antara kurikulum agama dengan kurikulum umum. Dalam proses pembelajarannya terintegrasi nilai-nilai pendidikan kedalam setiap materi pelajaran. Pengembangan kurikulum keagamaan dapat dilakukan melalui kurikulum muatan lokal, sesuai dengan aturan yang ada dan tetap mengacu pada standar nasional pendidikan. Sekolah islam terpadu merupakan suatu lembaga pendidikan islam yang melakukan pengembangan kurikulum baik dari segi muatan isi bahkan alokasi waktu yang disediakan.

Fungsi kurikulum bagi sekolah atau madrasah adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan atau kompetensi pendidikan yang diinginkan. Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan, juga bervariasi sesuai dengan aliran atau teori yang dianutnya. Pendidik memiliki peran besar didalam proses pembelajaran pada setiap pergantian kurikulum. Pendidik sebagai ujung tombak penerapan kurikulum, diharapkan bisa menyiapkan dan membuka diri terhadap beberapa kemungkinan terjadinya perubahan. Di Indonesia lembaga pendidikan sangat beragam, mulai dari pendidikan formal, informal, dan non formal. Bagi yang hendak menguasai pendidikan umum mereka bisa mengambil jalur lembaga pendidikan formal seperti SD, SMP, dan SMA. Bagi yang ingin mendalami pendidikan agama, mereka bias memilih lembaga pendidikan non formal seperti pesantren.

SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah adalah sebuah sekolah yang terletak didesa Yukum Jaya kec. Terbanggi Besar kabupaten Lampung Tengah yang seluruh siswanya adalah perempuan. SMP Integral Hidayatullah berada dalam lingkup pondok pesantren Hidayatullah Lampung Tengah. Sehingga semua siswi SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah wajib bertempat tinggal (mukim) di asrama dan mengikuti seluruh peraturan yang ada di asrama dari bangun tidur sampai tidur kembali.

Dalam kegiatan pembelajarannya SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah mengkolaborasikan antara kurikulum nasional (K13) (KEMENDIKBUD)

⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, (Remaja Rosdakarya Bandung 2012), Hal 2

dan kurikulum berbasis karakter keagamaan (diniyyah) dari kementerian agama kabupaten Lampung Tengah.⁵ Di Indonesia lembaga pendidikan sangat beragam, mulai dari pendidikan formal, informal, dan non formal. Bagi yang hendak menguasai pendidikan umum mereka bias mengambil jalur lembaga pendidikan formal seperti SD, SMP, dan SMA. Bagi yang ingin mendalami pendidikan agama, mereka bias memilih lembaga pendidikan non formal seperti pesantren.⁶

Kurikulum nasional (K13) dilaksanakan dari pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.00 WIB, kurikulum keagamaan (diniyyah) dilaksanakan mulai pukul 05.00-07.00 dan dilanjutkan lagi pukul 13.00-21.00 secara rutim dan terjadwal seluruh aktivitas sebagai santri pondok pesantren Hidayatullah Lampung Tengah. Dalam proses pembelajarannya terintegrasi nilai-nilai pendidikan keagamaan kedalam setiap materi pelajaran. Pengembangan ilia-nilai keagamaan dapat dimasukkan melalui muatan lokal, sesuai dengan aturan yang ada dan tetap mengacu pada standar nasional pendidikan.

Mata pelajaran keagamaan (diniyyah) mengikuti acuan dari kementerian agama kabupaten Lampung Tengah seperti pelajaran bahasa arab, fiqih, akidah, hadist dan doa-doa harian.⁷ Dalam penyelenggaraan pendidikan SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah tentunya tidak lepas dari kelemahan dan kelebihan. Salah satu faktor kelemahannya yaitu minimnya guru strata 1 (S1) sehingga manajemen basis sekolahnya kurang sempurna sehingga saat ini masih menginduk disekolah negri. Sedangkan kelebihan dari SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah peserta didik memiliki banyak kemampuan pelajaran diniyyah seperti hafalan 1-15 juz al-qur'an, doa-doa dalam aktifitas sehari-hari serta kepribadian peserta didik sangat terjaga dari pengaruh buruknya lingkungan perkotaan. Faktor pendukung lainnya adalah SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah dibawah naungan yayasan Hidayatullah Lampung tengah.⁸

⁵ Suningsih, Yudistira Yuniar, SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah, 7 Desember 2021

⁶ zainal Arifin, *Perkembangan Pesantren Di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. IX No. 1 Hal 2 (Juni 2012)

⁷ Suningsih , Yudistira Yuniar, SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah, 7 Desember 2021

⁸ Suningsih , Yudistira Yuniar, SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah, 7 Desember 2021

Berdasarkan hasil observasi beberapa bulan yang lalu di pondok pesantren Hidayatullah Lampung Tengah sangat relevan dengan tujuan pendidikan di SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah yaitu terselenggaranya pendidikan yang terintegrasi nilai-nilai agama pada setiap mata pelajaran. Berdasarkan hasil pra survey oleh penulis melalui observasi dan wawancara ditemukan fakta lapangan bahwa penulis ingin melakukan penelitian tentang Implementasi Integrasi Kurikulum Dalam Membangun Karakter Peserta Didik di SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi integrasi kurikulum dalam membangun karakter peserta didik di SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah?
2. Bagaimana kondisi karakter peserta didik di SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah?
3. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung dalam manajemen kurikulum di SMP Integral Hidayatullah Lampung tengah?

C. Pembatasan Masalah

Guna mencegah luasnya bahasan pada penelitian ini maka peneliti memberi batasan masalah, adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Integrasi kurikulum adalah sebuah pembaharuan hingga menjadi kesatuan yang bulat dan utuh.
- b. Penelitian ini membahas terkait Implementasi Integrasi Kurikulum Dalam Membangun Karakter Peserta Didik.
- c. Nilai-nilai karakter peserta didik yang akan dibahas dalam penelitian ini mencakup karakter religious, karakter jujur, karakter disiplin, karakter tanggung jawab dan mandiri. Agar masalah yang dibahas tidak keluar dari tujuan penelitian
- d. Tempat penelitian di SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah Tahun ajaran 2021/2022/1443H

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mendeskripsikan Implementasi Integrasi Kurikulum dalam membangun karakter peserta didik Di SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah.

2. Untuk mengetahui karakter peserta didik di SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam manajemen kurikulum di SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Sebagai bahan acuan peneliti dalam penelitian yang berhubungan dengan Implementasi Integrasi kurikulum serta dalam membangun karakter peserta didik. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi dibidang kurikulum dan pendidikan dengan memberikan tambahan referensi dan informasi mengenai implementasi integrasi kurikulum dalam membangun karakter peserta didik.

2. Kegunaan Secara Praktis

Kegunaan penelitian ini secara praktis dapat memberikan masukan kepada:

a. Bagi Siswa

Memotivasi siswa dan pembelajaran bahwasannya betapa pentingnya sebuah karakter dalam peserta didik.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas integrasi kurikulum.

c. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan untuk memperluas informasi yang diidentikkan dengan implementasi integrasi kurikulum dalam membangun karakter peserta didik.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah cara ilmiah yang dilakukan guna memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu.⁹

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), suatu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dengan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2013, Hal 2

mengangkat data yang ada dilapangan.¹⁰ Metode penelitian yang dipakai oleh penulis ialah metode deskriptif. Data didapat dengan cara memperlihatkan situasi sebenarnya yang terjadi dilapangan atau tempat penelitian terkait Implementasi Integrasi Kurikulum Dalam Membangun Karakter Peserta Didik.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan yaitu pendekatan kualitatif. Mengacu kepada Parsudi Suparlan yang dikutip oleh Hamid Patilima dalam pendekatan kualitatif yang jadi sasaran kajian dalam penelitian adalah kehidupan sosial ataupun masyarakat sebagai sebuah satuan atau sebuah kesatuan yang menyeluruh.¹¹

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat secara langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian dengan observasi serta wawancara atau sumber data nan langsung memberikan data kepada peneliti.¹²

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh tidak langsung baik diperoleh dari tempat penelitian maupun dari luar tempat penelitian dalam bentuk dokumentasi.¹³ Dalam penelitian ini peneliti memakai tehnik pengumpulan data berupa dokumentasi untuk mengumpulkan hasil kegiatan selama proses berlangsung.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif didapat dari hasil pengumpulan data serta informasi dengan menggunakan beberapa metode yang telah dilakukan seperti, observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain. Semua data serta informasi yang telah didapat kemudia dianalisis.¹⁴ Analisis data adalah cara mencari data serta menyajikan data secara sistematis informasi yang didapat dari hasil

¹⁰ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), Hal 58

¹¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal 3

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal 137

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal 137

¹⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal 91

wawancara, catatan lapangan, serta sumber lainnya, sehingga mampu dipahami, serta temuannya bias di informasikan kepada orang lain.¹⁵

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih suatu hal utama, memusatkan pada yang penting, mencari tema serta pola. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran nyata. Maka dapat mempermudah peneliti untuk melaksanakan penghimpunan data berikutnya.¹⁶

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi selanjutnya yaitu mendisplay kan data. Dalam penelitian ini data display yang dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penanaman “Implementasi Integrasi Kurikulum Dalam Membangun Karakter Peserta Didik di SMP Integral Hidayatullah Lampung Tengah” dalam bentuk deskriptif dalam penyajian data ataupun informasi.¹⁷

3. Conclusion Drawing/Verivication

Kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan pertama bersifat sementara, bias berubah jika tidak ada fakta kuat yang dapat mendukung penghimpunan data selanjutnya. Kemudian kesimpulan yang dijelaskan pada bagian pertama, didukung dengan adanya fakta yang kuat dan sesuai ketika peneliti kembali kelokasi penelitian penghimpunan data, maka kesimpulan yang dijelaskan adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁸

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hal 88

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hal 92

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hal 95

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hal 99